





<https://mentawaikab.bps.go.id>

## **Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I Kabupaten Kepulauan Mentawai**

Katalog: 5106042.1301

Nomor Publikasi: 05100.2314

Ukuran Buku: 20 cm x 20 cm

Jumlah Halaman: 38 halaman

Penyusun Naskah: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

Penyunting: BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

Pembuat Kover: Direktorat Diseminasi Statistik

Penerbit: ©BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai

Sumber Ilustrasi: [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

“Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai”

# Seuntai Kata

**S**ensus Pertanian 2023 (ST2023) merupakan sensus pertanian ketujuh yang diselenggarakan Badan Pusat Statistik (BPS) setiap 10 (sepuluh) tahun sekali sejak 1963. Pelaksanaan ST2023 merupakan amanat Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 Tentang Statistik dan mengacu pada sejumlah rekomendasi dari FAO yang menetapkan "The World Programme for the Cencus of Agriculture (WCA) Covering Periode 2016–2025". Pelaksanaan ST2023 dilakukan secara bertahap, yaitu pencacahan lengkap usaha pertanian pada periode 1 Juni–31 Juli 2023, dilanjutkan dengan pendataan rinci melalui Survei Ekonomi Pertanian dan Survei Produksi dan Lingkungan Pertanian pada tahun 2024.

Buklet Hasil Pencacahan Lengkap Sensus Pertanian 2023 - Tahap I ini merupakan hasil pencacahan lengkap usaha pertanian pada 1 Juni–31 Juli 2023. Buklet ini disusun untuk memberikan gambaran rinci mengenai kondisi usaha pertanian Indonesia tahun 2023 menurut subsektor dan beberapa informasi strategis di sektor pertanian. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada website <https://sensus.bps.go.id/st2023>.

Publikasi ini merupakan persembahan pertama publikasi Hasil Sensus Pertanian 2023, sedangkan publikasi Tahap II akan dirilis pada bulan April 2024. Kami mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya atas bantuan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ikut berpartisipasi dalam menyukseskan Sensus Pertanian 2023.

Tuapejat, Desember 2023

Kepala BPS Kabupaten Kepulauan Mentawai



Eriwarman



# # Mencatat Pertanian Indonesia

untuk kedaulatan pangan dan  
kesejahteraan petani





# Daftar Isi

- Seuntai Kata ..... 3
- Daftar Isi..... 5
- Daftar Tabel ..... 6
- Daftar Gambar ..... 7
  
- **Sensus Pertanian di Indonesia ..... 8**
- **Tahapan Kegiatan ST2023 ..... 10**
- **Penjelasan Teknis ST2023..... 12**
  
- 1    Gambaran Usaha Pertanian ..... 14**
- 2    Rumah Tangga Usaha Pertanian..... 18**
- 3    Usaha Pertanian Perorangan ..... 23**
- 4    Petani Milenial Umur 19–39 Tahun..... 29**
- 5    Sapi dan Kerbau ..... 33**
  
- Penutup ..... 34
- Ucapan Terima Kasih ..... 36

https://mentawai.kps.go.id





# Daftar Tabel

Tabel 1	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Kepulauan Mentawai (rumah tangga), 2023.....	19
Tabel 2	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kepulauan Mentawai (rumah tangga), 2023.....	20
Tabel 3	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kepulauan Mentawai (rumah tangga), 2023.....	21
Tabel 4	Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kepulauan Mentawai (orang), 2023.....	25
Tabel 5	Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai (orang), 2023 .....	26
Tabel 6	Jumlah Petani dan Petani Umur 13-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023 .....	32

<https://mentawai.go.id>





# Daftar Gambar

- Gambar 1 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023 .14
- Gambar 2 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023 .....15
- Gambar 3 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Kepulauan Mentawai (unit), 2023 .....16
- Gambar 4 Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Kepulauan Mentawai (unit), 2023 17
- Gambar 5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023 .....18
- Gambar 6 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023 .....20
- Gambar 7 Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023 .....21
- Gambar 8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Kepulauan Mentawai (rumah tangga), 2013 dan 2023 .....22
- Gambar 9 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Kepulauan Mentawai (orang), 2023 .....23
- Gambar 10 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023 .....24
- Gambar 11 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023 .....25
- Gambar 12 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023.....26
- Gambar 13 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Kepulauan Mentawai (ribu unit), 2023 .....27
- Gambar 14 Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Kepulauan Mentawai (unit), 2023.....28
- Gambar 15 Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023.....29
- Gambar 16 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023.....30
- Gambar 17 Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023 .....31
- Gambar 18 Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023 .....31



# Sensus Pertanian di Indonesia

## 1 ST1963

- Hanya dilakukan di **daerah pedesaan** di Indonesia, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **lingkungan**



## 2 ST1973

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, kecuali Irian Jaya (Papua)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan perkebunan besar secara lengkap. Pencacahan perikanan laut dan tambak dilakukan di Sumatera, Jawa, dan Bali

## 3 ST1983

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik **pedesaan maupun perkotaan**, termasuk Timor Timur
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pencacahan mencakup **seluruh kegiatan pertanian** kecuali kehutanan dan perburuan
- Pencacahan perusahaan pertanian, KUD, dan PODES dilakukan lengkap (sedangkan rumah tangga secara sampel)

4



## 4 ST1993

- Pendaftaran bangunan dan rumah tangga dilakukan di seluruh Indonesia, baik di **pedesaan maupun perkotaan**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Wilayah Pencacahan (Wilcrah)**
- Pencacahan sampel** untuk rumah tangga pertanian hanya dilakukan di wilayah **kabupaten daerah pedesaan**

# ST2023

- Dilakukan di seluruh wilayah Indonesia, baik perkotaan maupun perdesaan
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Satuan Lingkungan Setempat (SLS)**
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** dari hasil Sensus Penduduk 2020, data Kementan, KKP, KLHK, dan Sumber lainnya
- Penggunaan moda pendataan: **PAPI, CAPI, dan CAWI**

## ST2003

5

- Pelaksanaan di seluruh Indonesia pada **Agustus 2003** (khusus Aceh dilakukan pada Mei 2004)
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Daerah perdesaan dan perkotaan dicacah lengkap, kecuali daerah perkotaan bukan pantai dan nonkonsentrasi pertanian dilakukan secara sampel.
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

ST03  
Sensus Pertanian 2003

6

st2013  
SENSUS PERTANIAN

## ST2013

- Pelaksanaan di seluruh wilayah Indonesia pada **Mei 2013**
- Satuan wilayah sensus terkecil adalah **Blok Sensus**
- Pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dua kali kunjungan
  1. Pemutakhiran rumah tangga dan identifikasi rumah tangga pertanian;
  2. Pencacahan lengkap usaha pertanian
- Menggunakan informasi awal **Daftar Preprinted** yang memuat informasi daftar rumah tangga hasil Sensus Penduduk 2010
- Pengolahan data menggunakan **scanner**

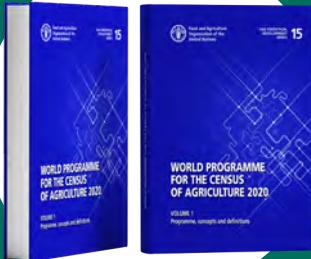


7

ST2023  
SENSUS PERTANIAN

# Tahapan Kegiatan ST2023

## PERSIAPAN



World Programme  
for the Census of  
Agriculture (WCA)  
2020



Penyiapan  
Instrumen



Uji Coba



Gladi Kotor



Pemutakhiran  
kerangka  
geospasial  
dan muatan  
wilayah kerja  
statistik



Gladi  
Bersih



Updating  
Direktori  
Perusahaan  
Pertanian  
dan Usaha  
Pertanian  
Lainnya



Kick-off  
Publisitas

2020

2021

2022

## PELAKSANAAN LAPANGAN



Rekrutmen  
dan pelatihan  
petugas



Pencacahan  
Lapangan  
Lengkap



Pelaksanaan  
*Post  
Enumeration  
Survey*



Diseminasi  
Tahap 1

# 2023

## DISEMINASI



Pelaksanaan  
Survei  
Ekonomi  
Pertanian



Diseminasi  
Tahap 2



Pelaksanaan  
Survei Produksi  
dan Lingkungan  
Pertanian

# 2024

**ST 2023**  
SENSUS PERTANIAN

# Penjelasan Teknis ST2023



## Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP)

Rumah tangga yang memelihara/menguasai/melakukan kegiatan pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual/ditukar (khusus tanaman pangan termasuk yang seluruhnya dikonsumsi sendiri).

## Usaha Pertanian Perorangan (UTP)

Unit usaha pertanian yang dikelola oleh satu orang yang memiliki tanggung jawab teknis, yuridis, dan ekonomis untuk unit pertanian tersebut. Orang tersebut dapat melakukan semua tanggung jawab secara langsung, atau mendelegasikan yang terkait

dengan pengelolaan kerja sehari-hari kepada seorang manajer (tidak berbadan hukum). Usaha pertanian mencakup usaha di subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, serta usaha jasa pertanian.

### Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB)

Setiap bentuk usaha yang menjalankan jenis usaha di sektor pertanian yang bersifat tetap, terus menerus, yang didirikan dengan tujuan memperoleh laba yang pendirian perusahaan dilindungi hukum atau ijin dari instansi yang berwenang minimal pada tingkat Kecamatan, untuk setiap tahapan budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan, dan pemanenan.

### Usaha Pertanian Lainnya (UTL)

Usaha pertanian oleh bukan perorangan maupun bukan perusahaan pertanian yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial/ekonomi/sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama-sama pada satu hamparan atau kawasan tertentu. Contoh bentuk entitasnya adalah pondok pesantren, lembaga pemasyarakatan, kantor pemerintah/swasta, komplek TNI, kelompok tani, yayasan, dan lainnya.

### Pertanian Perkotaan/*Urban Farming*

Kegiatan pertumbuhan, pengolahan dan distribusi pangan serta produk lainnya melalui budidaya tanaman dan peternakan yang intensif diperkotaan dan daerah sekitarnya, dan menggunakan kembali sumber daya alam dan limbah perkotaan untuk memperoleh keragaman hasil panen dan hewan ternak. Pertanian perkotaan dicirikan dengan metode:

1. pemanfaatan permukaan tanah (cara konvensional);

2. vertikultur dengan memanfaatkan ruang vertikal sebagai tempat bercocok tanam, baik dalam bentuk digantung maupun rambat atau terpasang di dinding;
3. penanaman dalam pot/*polybag* sebagai media tanam sehingga muda dipindahkan pada lahan sempit, dalam ruangan atau di atap rumah;
4. hidroponik dengan menggunakan air atau unsur hara, biasanya dengan menggunakan wadah berbentuk pipa yang disusun bertingkat maupun berjejer dengan sistem pengaturan air dan hara. Instalasi hidroponik dapat ditempatkan di luar ruangan, dalam ruangan maupun di atap rumah;
5. *microgreen*, merupakan budi daya tanaman sayuran berukuran kecil pada fase setelah kecambah atau sebelum dewasa berumur 7-21 hari. Biasanya menggunakan wadah berukuran kecil seperti tray atau nampan.

### Petani Milenial atau Petani Modern

Petani berusia 19 (sembilan belas) tahun sampai dengan 39 (tiga puluh sembilan) tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital.

### Jumlah Petani Pengguna Lahan

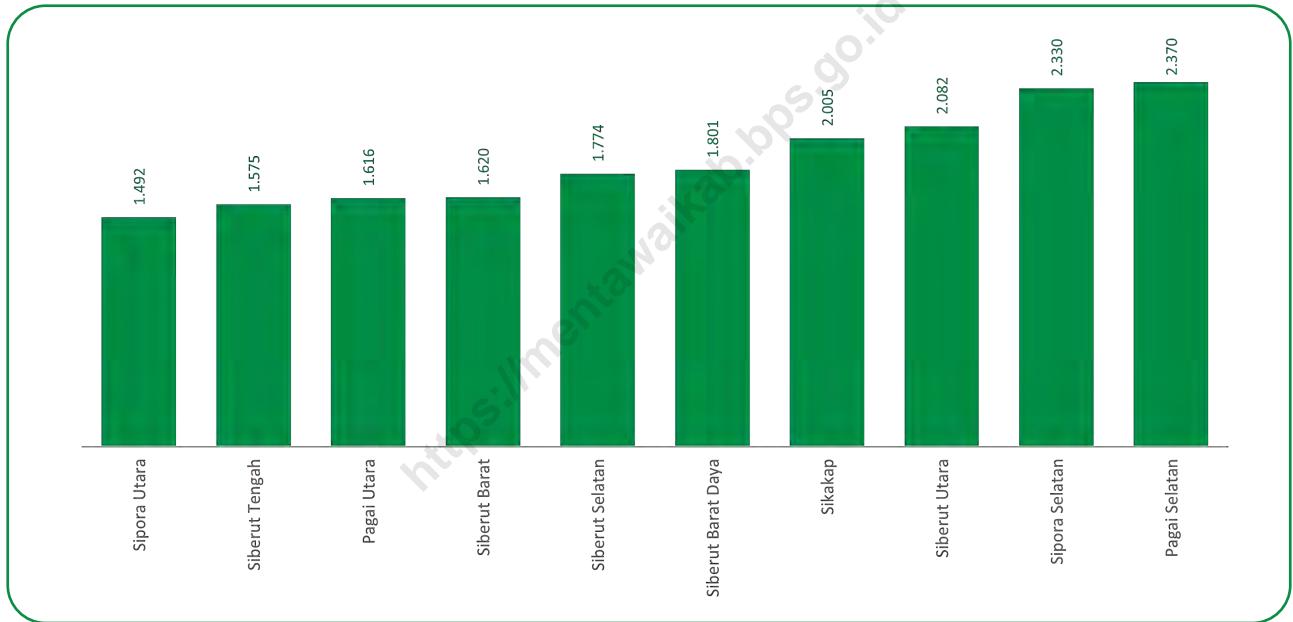
Banyaknya orang dan/atau beserta keluarganya yang menggunakan lahan untuk melakukan usaha pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan/atau peternakan, tidak termasuk lahan budi daya ikan, budi daya perikanan di laut, dan di perairan umum.

### Petani Gurem

Perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha pertanian dengan penguasaan lahan pertanian kurang dari 0,5 hektar

# 1

# Gambaran Usaha Pertanian



**Gambar 1** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

Usaha pertanian di Kabupaten Kepulauan Mentawai mencakup dua jenis unit usaha yang berperan penting dalam ketersediaan dan ketahanan pangan. Kedua jenis usaha pertanian tersebut adalah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) dan Usaha Pertanian Lainnya (UTL). Sinergi antara kedua jenis unit usaha ini menjadi

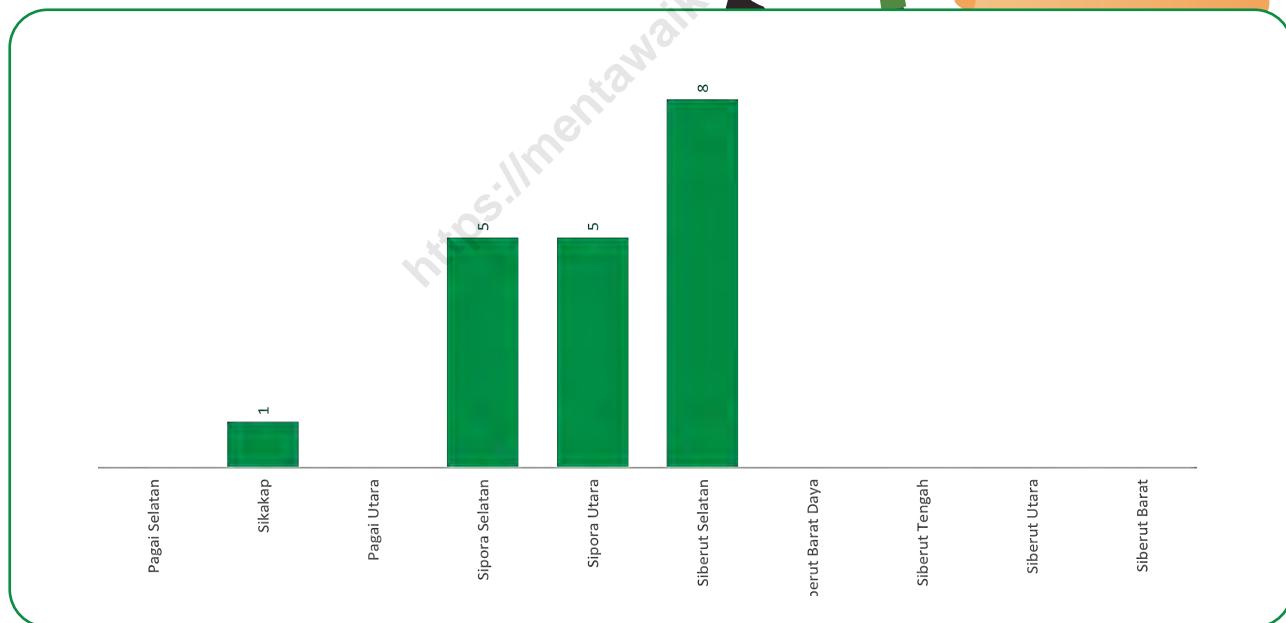
kunci dalam penyediaan dan ketahanan pangan yang berkelanjutan.

Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 mengalami penurunan dibandingkan dengan kondisi sepuluh tahun lalu dari hasil ST2013, yaitu sebesar 8.543 unit atau sekitar 45,77 persen. Jenis usaha pertanian di

Kabupaten Kepulauan Mentawai didominasi oleh UTP, yaitu sebesar 99,09 persen dari total usaha pertanian.

Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Pagai Selatan, Sipora Selatan, dan Siberut Utara merupakan kecamatan dengan jumlah UTP paling banyak. Kecamatan Pagai Selatan terdapat 2.370 unit, sementara pada Kecamatan Sipora Selatan terdapat 2.330 unit, dan Kecamatan Siberut Utara terdapat 2.082 unit.

Tiga kecamatan yang memiliki jumlah UTL terbanyak adalah Kecamatan Siberut Selatan, Kecamatan Sipora Utara, dan Kecamatan Sipora Selatan dengan masing-masing jumlah UTL sebesar 8 unit, 5 unit, dan 5 unit.



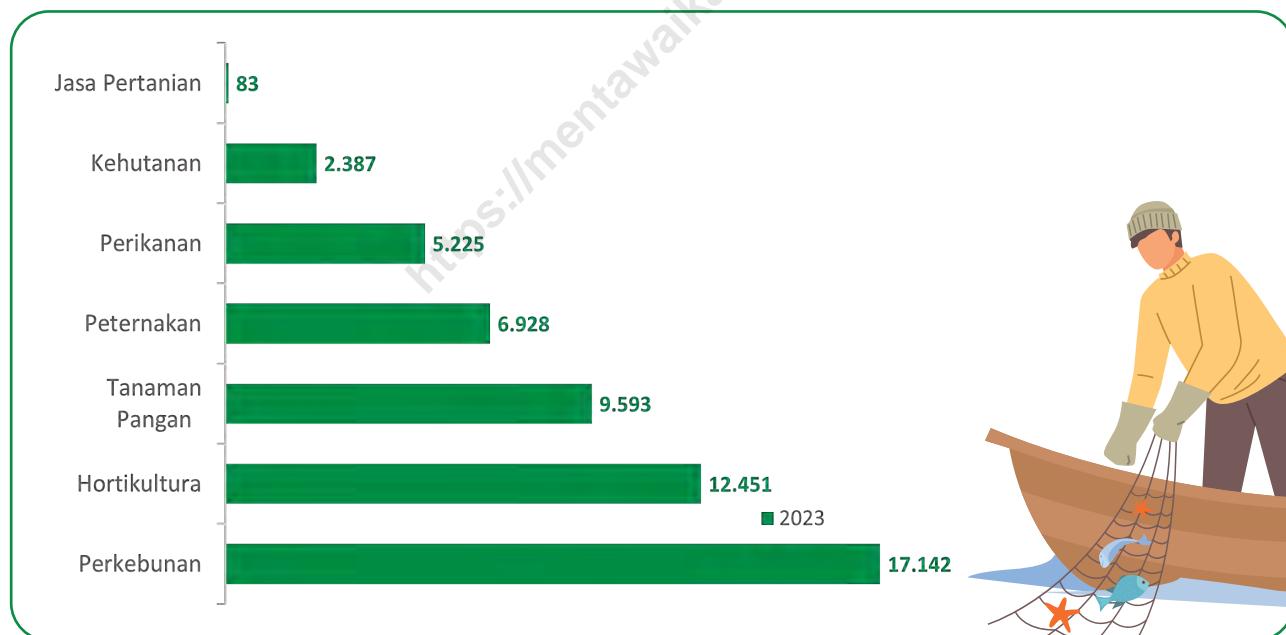
**Gambar 2** Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

## Usaha Pertanian Perorangan Subsektor

Efektivitas kebijakan pertanian membutuhkan data jumlah usaha pertanian sebagai dasar penentuan berbagai program, seperti subsidi, insentif, bantuan/penyuluhan petani, dan program pertanian lainnya. Jumlah usaha pertanian per subsektor juga bermanfaat sebagai indikator peran dan potensi ekonomi pertanian di tingkat nasional dan daerah.

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh UTP pada ST2023 adalah perkebunan sebesar 17.142 unit, hortikultura

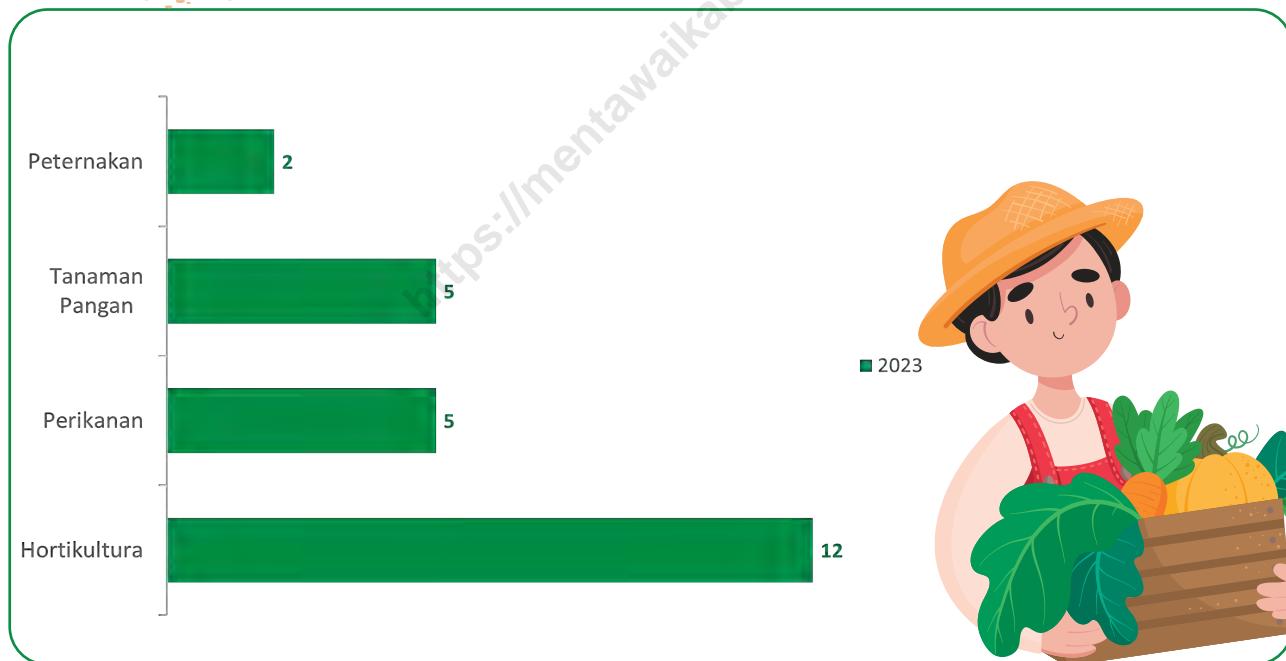
sebesar 12.451 unit, dan tanaman pangan sebesar 9.593 unit.



**Gambar 3** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Subsektor di Kabupaten Kepulauan Mentawai (unit), 2023



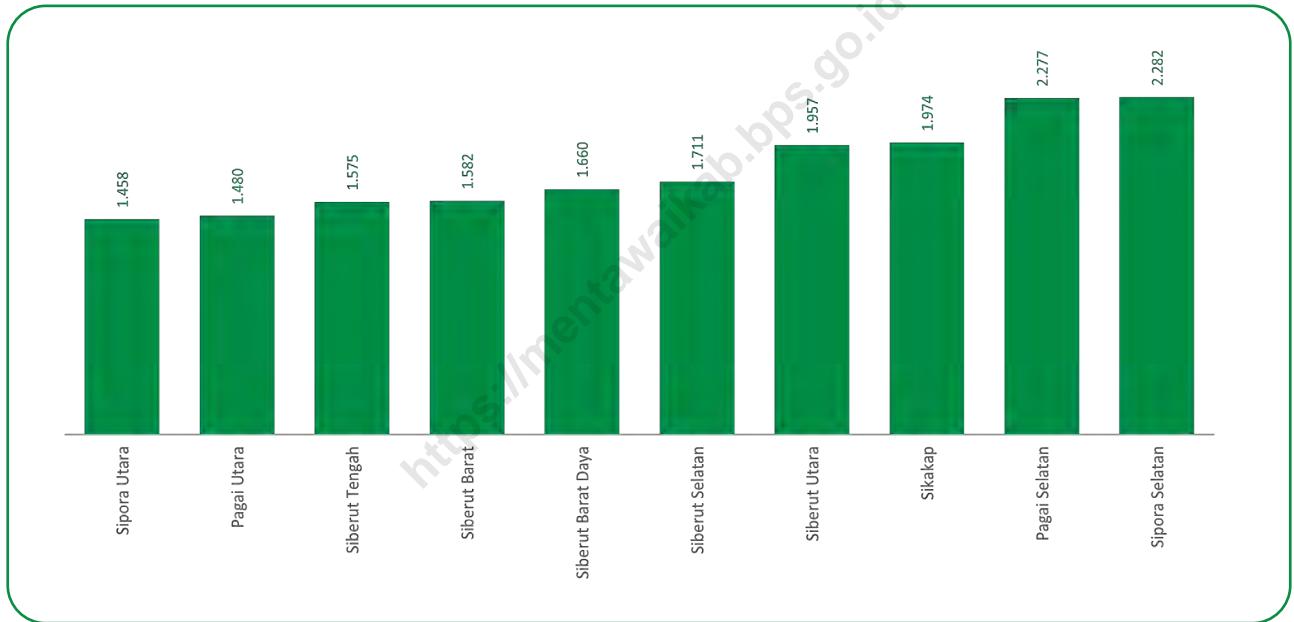
Jumlah UTL hasil ST2023 menurut subsektor yang paling banyak diusahakan adalah hortikultura sebesar 12 unit, tanaman pangan sebesar 5 unit, dan perikanan sebesar 5 unit.



**Gambar 4** Jumlah Usaha Pertanian Lainnya (UTL) Menurut Subsektor di Kabupaten Kepulauan Mentawai (unit), 2023

# 2

## Rumah Tangga Usaha Pertanian



**Gambar 5** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

Jumlah RTUP hasil ST2023 menunjukkan kenaikan sebesar 17,70 persen jika dibandingkan dengan kondisi RTUP hasil ST2013, yaitu dari 15.256 rumah tangga menjadi 17.956 rumah tangga. Berdasarkan hasil ST2023, Kecamatan Sipora Selatan, Pagai Selatan, dan Siberut Utara merupakan kecamatan

dengan jumlah RTUP paling banyak. Kecamatan Sipora Selatan terdapat 2.282 rumah tangga, sementara pada Kecamatan Pagai Selatan terdapat 2.277 rumah tangga, dan Kecamatan Siberut Utara terdapat 1.957 rumah tangga.

## Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor

ST2023 mencakup tujuh subsektor, yaitu tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, dan jasa pertanian. Subsektor yang paling banyak diusahakan oleh RTUP adalah perkebunan dengan jumlah 16.716 rumah tangga, disusul hortikultura dengan jumlah 12.146 rumah tangga, dan tanaman pangan dengan jumlah sebesar 9.506 rumah tangga.



**Tabel 1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Subsektor di Kabupaten Kepulauan Mentawai (rumah tangga), 2023**

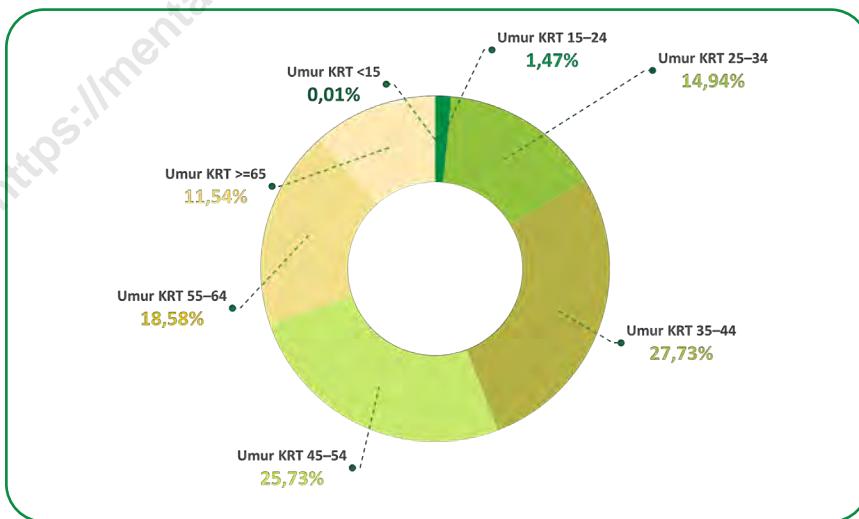
Subsektor	ST2023
(1)	(2)
Tanaman Pangan	9.506
Hortikultura	12.146
Perkebunan	16.716
Peternakan	6.837
Perikanan	5.150
Kehutanan	2.329
Jasa Pertanian	83

**Tabel 2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kepulauan Mentawai (rumah tangga), 2023**

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pagai Selatan	-	39	316	625	534	464	299	2.277
Sikakap	-	13	272	521	537	394	237	1.974
Pagai Utara	-	16	234	440	322	264	204	1.480
Sipora Selatan	-	17	241	559	633	512	320	2.282
Sipora Utara	-	7	225	444	398	236	148	1.458
Siberut Selatan	-	23	294	448	459	290	197	1.711
Siberut Barat Daya	-	43	277	503	407	288	142	1.660
Siberut Tengah	1	44	280	437	351	260	202	1.575
Siberut Utara	-	20	275	533	555	369	205	1.957
Siberut Barat	-	42	268	469	424	260	119	1.582
<b>Kepulauan Mentawai</b>	<b>1</b>	<b>264</b>	<b>2.682</b>	<b>4.979</b>	<b>4.620</b>	<b>3.337</b>	<b>2.073</b>	<b>17.956</b>

### Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga

Hasil ST2023 menunjukkan bahwa RTUP di Kabupaten Kepulauan Mentawai mayoritas memiliki kepala rumah tangga dengan rentang umur 35-44 tahun (27,73 persen). Jika ditinjau lebih dalam, sekitar 55,86 persen RTUP di Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki kepala rumah tangga dengan umur 45 tahun ke atas, sedangkan sisanya yaitu sekitar 44,14 persen memiliki kepala rumah tangga dengan umur dibawah 45 tahun.



**Gambar 6** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

## Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Wilayah dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga

Selain melihat berdasarkan kelompok umur kepala keluarga, penting pula melihat jumlah rumah tangga usaha pertanian berdasarkan jenis kelamin kepala rumah tangga karena hal ini membantu mengidentifikasi dan mengatasi ketidaksetaraan gender serta memaksimalkan potensi kontribusi masing-masing gender dalam sektor pertanian. Hasil ST2023 menunjukkan bahwa Kepala rumah tangga usaha pertanian di Kabupaten Kepulauan Mentawai didominasi oleh laki-laki sebesar 89,91 persen, sedangkan sisanya 10,09 persen adalah perempuan.



**Gambar 7** Persentase Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

**Tabel 3** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga di Kabupaten Kepulauan Mentawai (rumah tangga), 2023

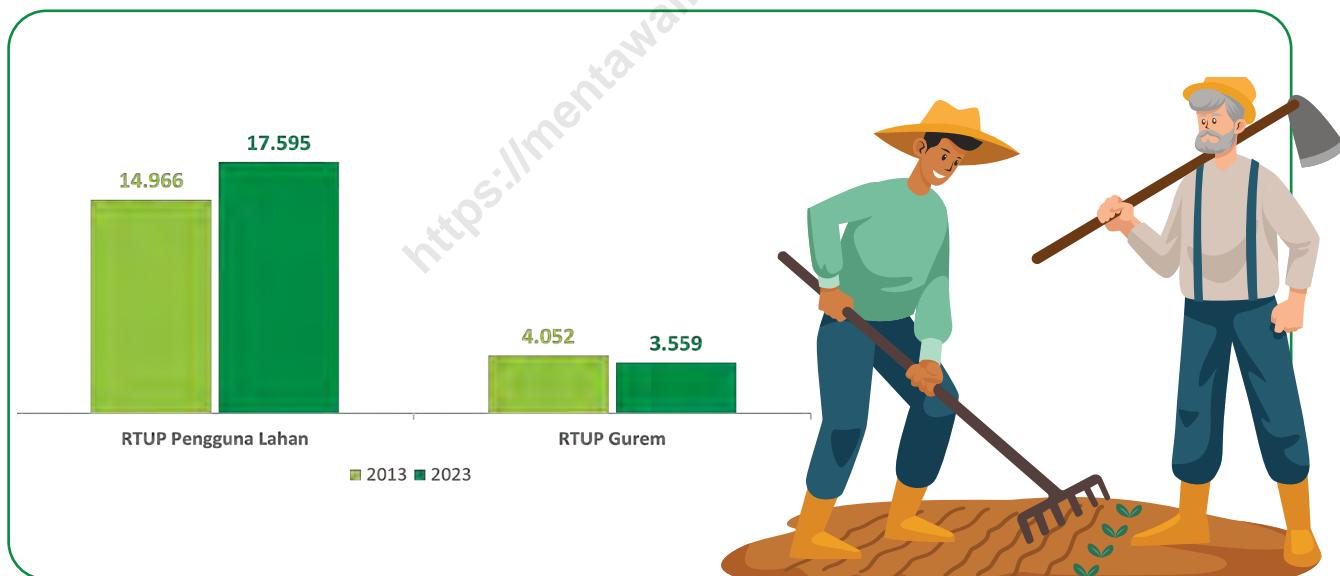
Kecamatan	Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pagai Selatan	1.992	285	2.277
Sikakap	1.731	243	1.974
Pagai Utara	1.295	185	1.480
Sipora Selatan	2.011	271	2.282
Sipora Utara	1.333	125	1.458
Siberut Selatan	1.599	112	1.711
Siberut Barat Daya	1.568	92	1.660
Siberut Tengah	1.417	158	1.575
Siberut Utara	1.744	213	1.957
Siberut Barat	1.454	128	1.582
<b>Kepulauan Mentawai</b>	<b>16.144</b>	<b>1.812</b>	<b>17.956</b>



## Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem

Rumah tangga usaha pertanian erat hubungannya dengan penggunaan lahan dalam pengusahaan komoditas pertaniannya. Lahan sangat penting dalam sektor pertanian karena merupakan salah satu faktor produksi bagi usaha pertanian. Selama satu dekade terakhir, RTUP yang menggunakan lahan mengalami peningkatan dari 14.966 unit (ST2013) menjadi 17.595 unit (ST2023) dengan persentase peningkatan sekitar 17,57 persen.

RTUP Gurem mengalami penurunan yaitu dari 4.052 unit (ST2013) menjadi 3.559 unit (ST2023), atau mengalami penurunan sekitar 12,17 persen.



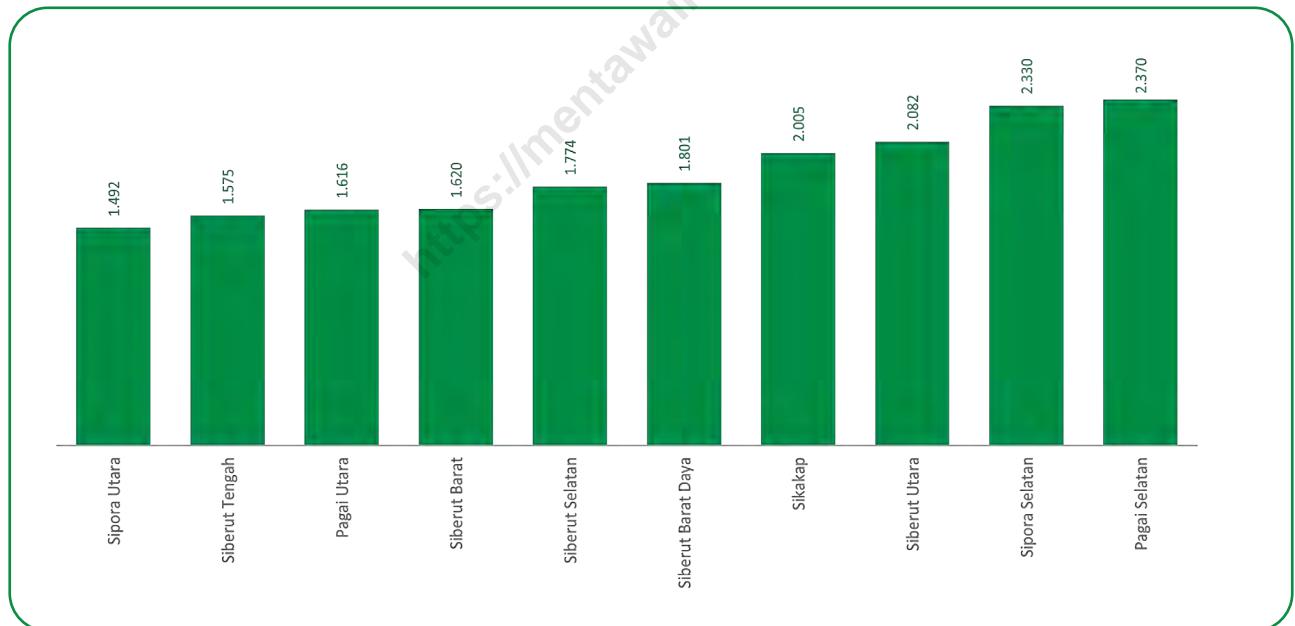
**Gambar 8** Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem di Kabupaten Kepulauan Mentawai (rumah tangga), 2013 dan 2023

# 3 Usaha Pertanian Perorangan

## Sebaran Pengelola Usaha Pertanian Perorangan

Lima Kecamatan yang memiliki Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan terbanyak yaitu Kecamatan

Pagai Selatan sebanyak 2.370 unit, Kecamatan Sipora Selatan sebanyak 2.330 unit, Kecamatan Siberut Utara sebanyak 2.082 unit, Kecamatan Sikakap sebanyak 2.005 unit dan Kecamatan Siberut Barat Daya sebanyak 1.801 unit.



Gambar 9 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan di Kabupaten Kepulauan Mentawai (orang), 2023

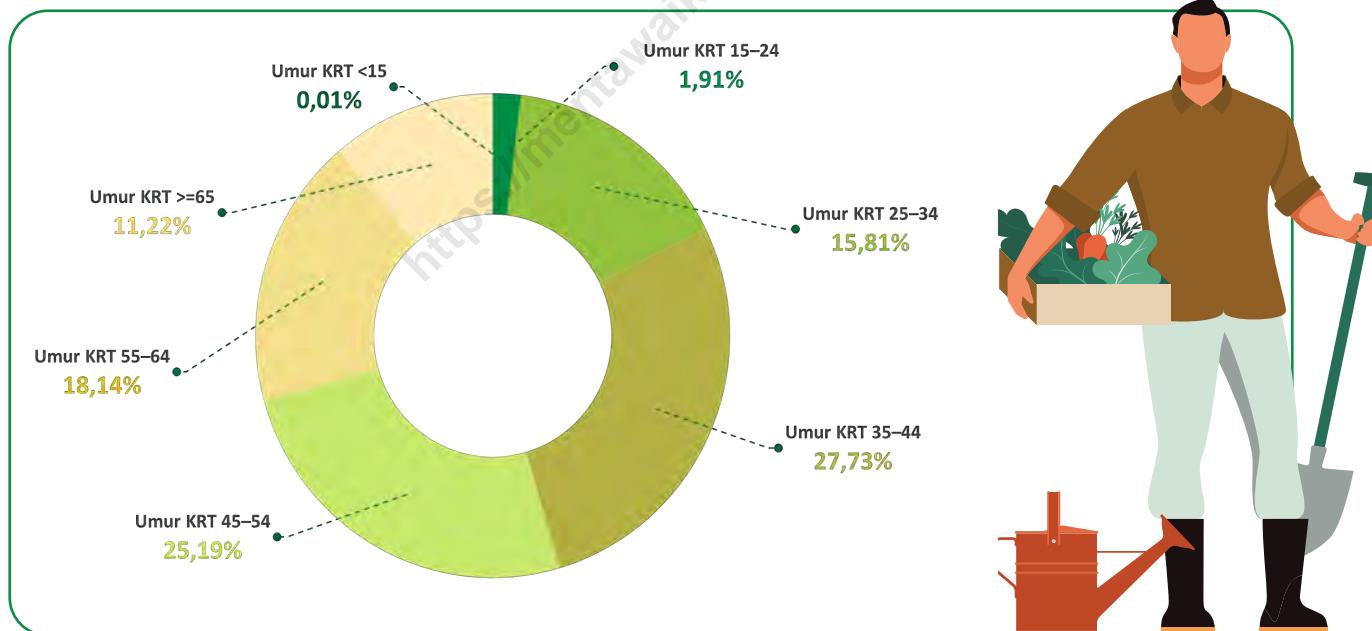
## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur

Karakteristik demografi petani dan pengelola usaha pertanian sangat diperlukan dalam pengambilan kebijakan. Informasi-informasi yang dibutuhkan antara lain adalah Informasi umur petani diperlukan dalam kebijakan insentif dan bantuan pertanian. Informasi data terkait gender juga diperlukan dalam program pemberdayaan perempuan di bidang pertanian.

Jika ditinjau menurut kelompok umur, hasil ST2023 menunjukkan bahwa usaha pertanian perorangan lebih banyak dikelola oleh petani yang berusia di atas 45 tahun atau sekitar 54,55 persen dari seluruh

pengelola usaha pertanian perorangan di Kabupaten Kepulauan Mentawai. Tantangan pertanian Indonesia saat ini memang berkaitan dengan regenerasi petani, yaitu upaya untuk memperbarui dan memperkuat sektor pertanian dengan melibatkan generasi muda dalam praktik-praktik pertanian.

Regenerasi penting karena pertanian adalah sektor kunci dalam pemenuhan kebutuhan pangan global, namun banyak petani yang sudah lanjut usia dan kekurangan generasi muda yang tertarik untuk mengambil alih usaha pertanian yang ditunjukkan dengan persentase kaum muda berusia kurang dari 25 tahun yang menjadi pengelola pertanian di Kabupaten Kepulauan Mentawai tidak sampai 2,00 persen.



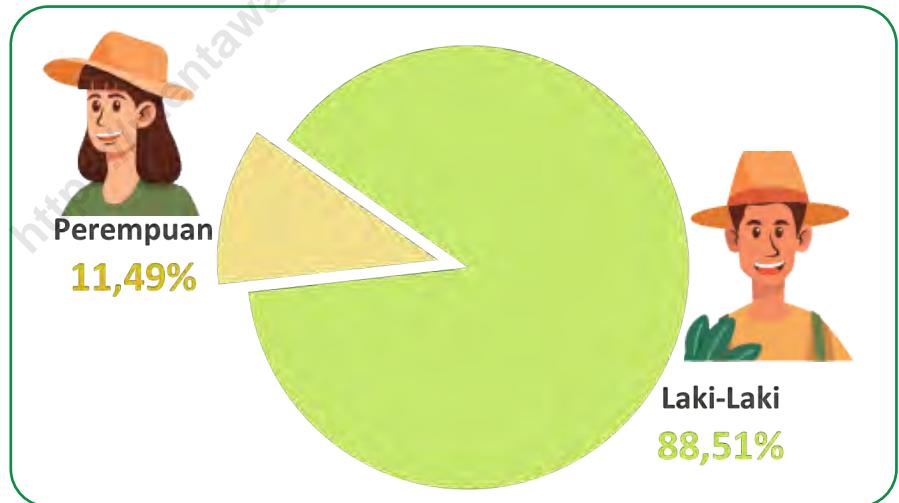
Gambar 10 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

**Tabel 4 Jumlah Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur di Kabupaten Kepulauan Mentawai (orang), 2023**

Kecamatan	Kelompok Umur							Jumlah
	<15	15-24	25-34	35-44	45-54	55-64	>= 65	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pagai Selatan	-	51	346	643	542	472	316	2.370
Sikakap	-	19	293	529	538	392	234	2.005
Pagai Utara	-	42	284	477	337	269	207	1.616
Sipora Selatan	-	21	273	578	646	508	304	2.330
Sipora Utara	-	18	250	462	394	232	136	1.492
Siberut Selatan	-	30	318	456	461	299	210	1.774
Siberut Barat Daya	-	48	298	556	441	311	147	1.801
Siberut Tengah	1	44	282	437	351	259	201	1.575
Siberut Utara	-	35	322	563	563	379	220	2.082
Siberut Barat	-	48	285	475	429	264	119	1.620
<b>Kepulauan Mentawai</b>	<b>1</b>	<b>356</b>	<b>2.951</b>	<b>5.176</b>	<b>4.702</b>	<b>3.385</b>	<b>2.094</b>	<b>18.665</b>

### Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin

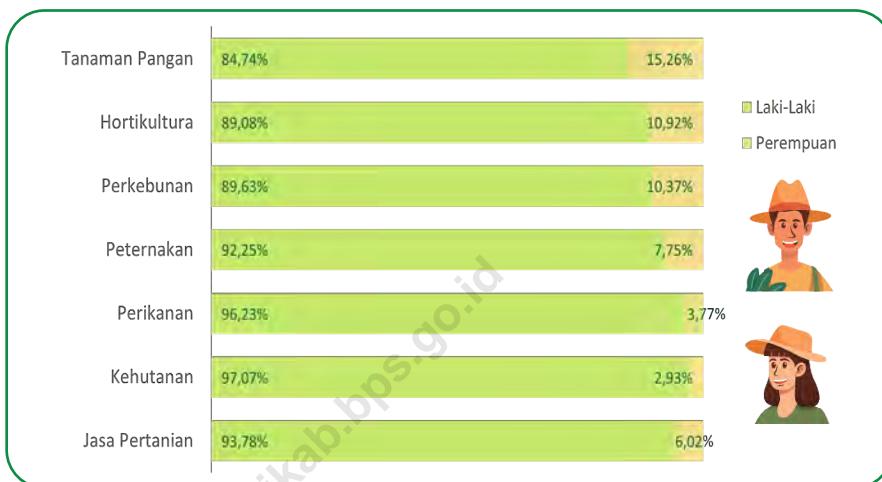
Apabila dilihat menurut gender, pengelola usaha pertanian perorangan (UTP) didominasi oleh pengelola dengan jenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 88,51 persen, sedangkan sisanya 11,49 persen adalah pengelola perempuan.



**Gambar 11 Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023**

## Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin

Jika dilihat menurut subsektor, pengelola UTP ST2023 di seluruh subsektor juga didominasi oleh pengelola laki-laki. Hal ini menjadi bukti bahwa tantangan pertanian Indonesia, khususnya di Kabupaten Kepulauan Mentawai saat ini salah satunya berkaitan dengan ketimpangan gender, dimana petani laki-laki lebih banyak dipekerjakan karena masih adanya anggapan bahwa sektor pertanian identik dengan pekerjaan yang membutuhkan kemampuan fisik yang berat.



**Gambar 12** Persentase Pengelola Usaha Pertanian Perorangan Subsektor Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

**Tabel 5** Jumlah Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai (orang), 2023

Kecamatan	Petani Pengguna Lahan	Petani Gurem	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
Pagai Selatan	2.352	306	13,01
Sikakap	1.915	655	34,20
Pagai Utara	1.588	48	3,02
Sipora Selatan	2.290	693	30,26
Sipora Utara	1.378	366	26,56
Siberut Selatan	1.672	430	25,72
Siberut Barat Daya	1.725	406	23,54
Siberut Tengah	1.555	496	31,90
Siberut Utara	2.044	201	9,83
Siberut Barat	1.602	127	7,93
<b>Kepulauan Mentawai</b>	<b>18.121</b>	<b>3.728</b>	<b>20,57</b>

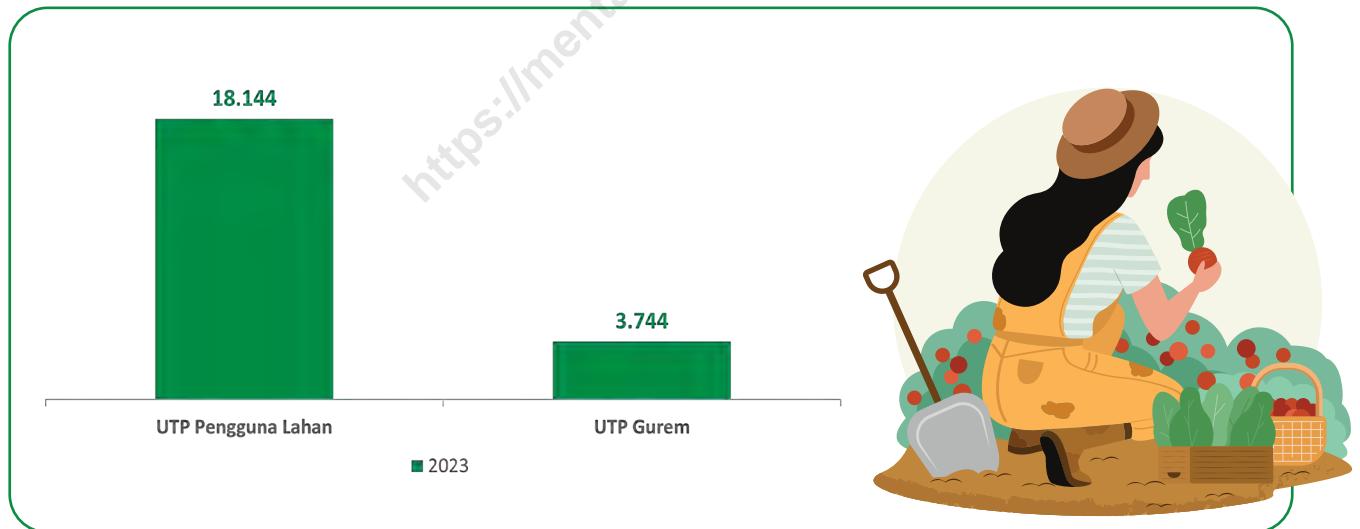
## Petani Pengguna Lahan Pertanian dan Petani Gurem

Petani pengguna lahan dan petani gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Jika dilihat menurut kecamatan, jumlah petani pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Pagai Selatan, Sipora Selatan dan Siberut Utara, masing-masing sebesar 2.352 orang, 2.290 orang, dan 2.044 orang. Sementara itu, jumlah petani gurem paling banyak berada di Kecamatan Sipora Selatan, Sikakap, dan Siberut Tengah, masing-masing sebesar 695 orang, 660 orang, dan 496 orang. Akan tetapi, jika dilihat persentase petani gurem terhadap petani pengguna lahan, Kecamatan Sikakap memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 34,20 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar petani

pengguna lahan pada kecamatan Sikakap adalah petani gurem.

## Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan Pertanian dan Usaha Pertanian Gurem

Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem mencakup subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan. Jumlah UTP pengguna lahan paling banyak berada di Kecamatan Pagai Selatan, Sipora Selatan dan Siberut Utara, masing-masing sebesar 2.352 orang, 2.294 orang, dan 2.047 orang. Sementara itu, jumlah UTP Gurem paling banyak berada di Kecamatan Sipora Selatan, Sikakap, dan Siberut Tengah, masing-masing sebesar 695 orang, 660 orang, dan 496 orang. Akan tetapi, jika dilihat

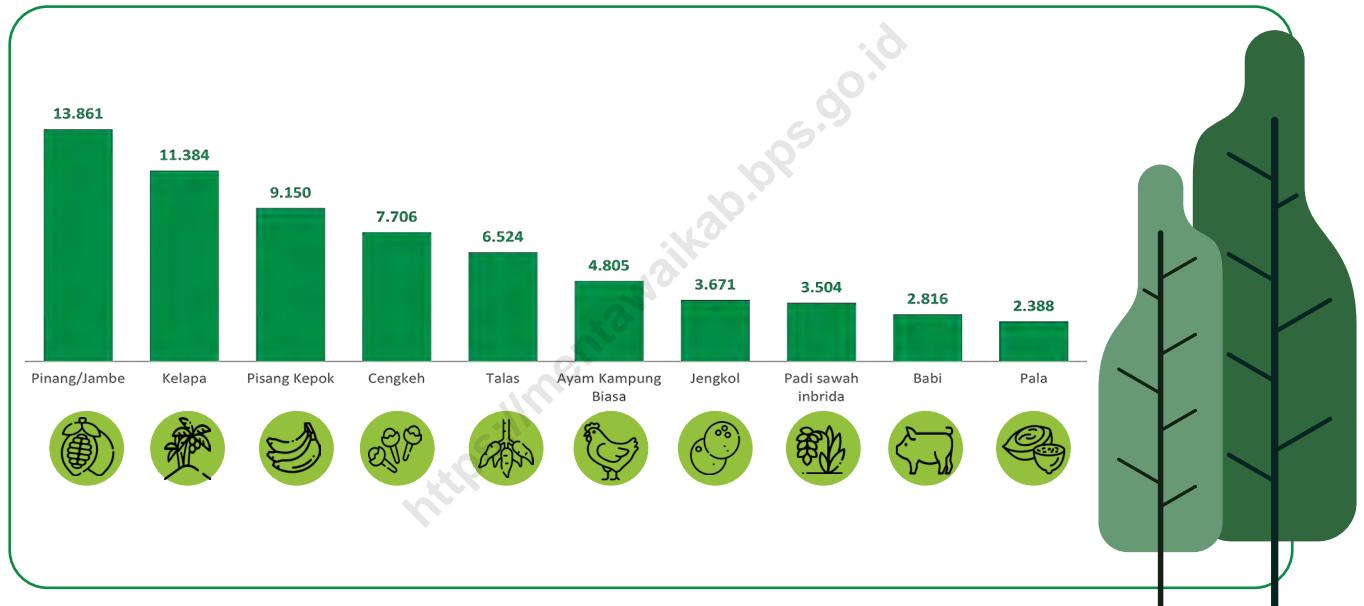


**Gambar 13** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Pengguna Lahan dan Usaha Pertanian Gurem di Kabupaten Kepulauan Mentawai (ribu unit), 2023

persentase UTP gurem terhadap UTP pengguna lahan, Kecamatan Sikakap memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 34,38 persen. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar UTP pengguna lahan pada Kecamatan Sikakap adalah UTP gurem.

### Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP

Berdasarkan hasil ST2023, sepuluh komoditas yang paling banyak diusahakan UTP adalah Pinang/Jambe 13.861 unit. Selain itu, terdapat Ayam Kampung Biasa dan Babi dari subsektor peternakan dengan jumlah usaha masing-masing sebesar 4.805 unit dan 406 unit usaha pertanian perorangan.



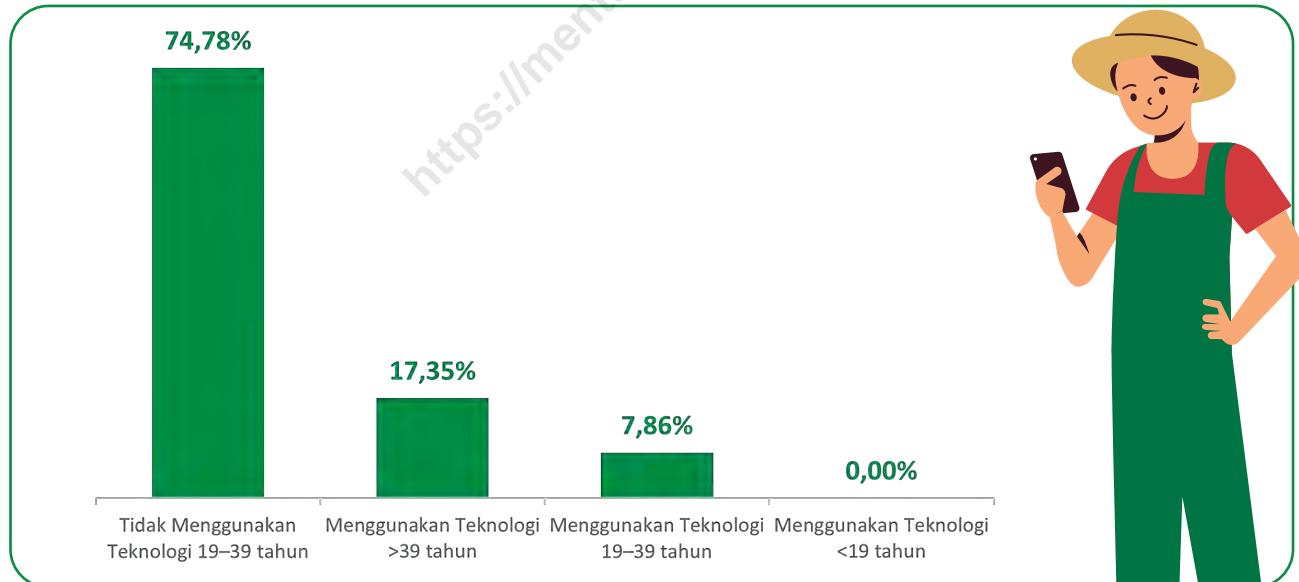
**Gambar 14** Jumlah Usaha Pertanian Perorangan (UTP) Menurut Sepuluh Komoditas Terbanyak yang Diusahakan UTP di Kabupaten Kepulauan Mentawai (unit), 2023

# 4

## Petani Milenial Umur 19–39 Tahun

Data petani milenial dapat menjadi salah satu indikator tingkat regenerasi di sektor pertanian serta menunjukkan pemanfaatan teknologi digital yang diharapkan dapat menciptakan pertanian modern yang produktif dan berkelanjutan. Jumlah petani milenial (berusia 19–39 tahun, dan/atau petani yang adaptif terhadap teknologi digital. Teknologi digital mencakup penggunaan alat dan mesin pertanian,

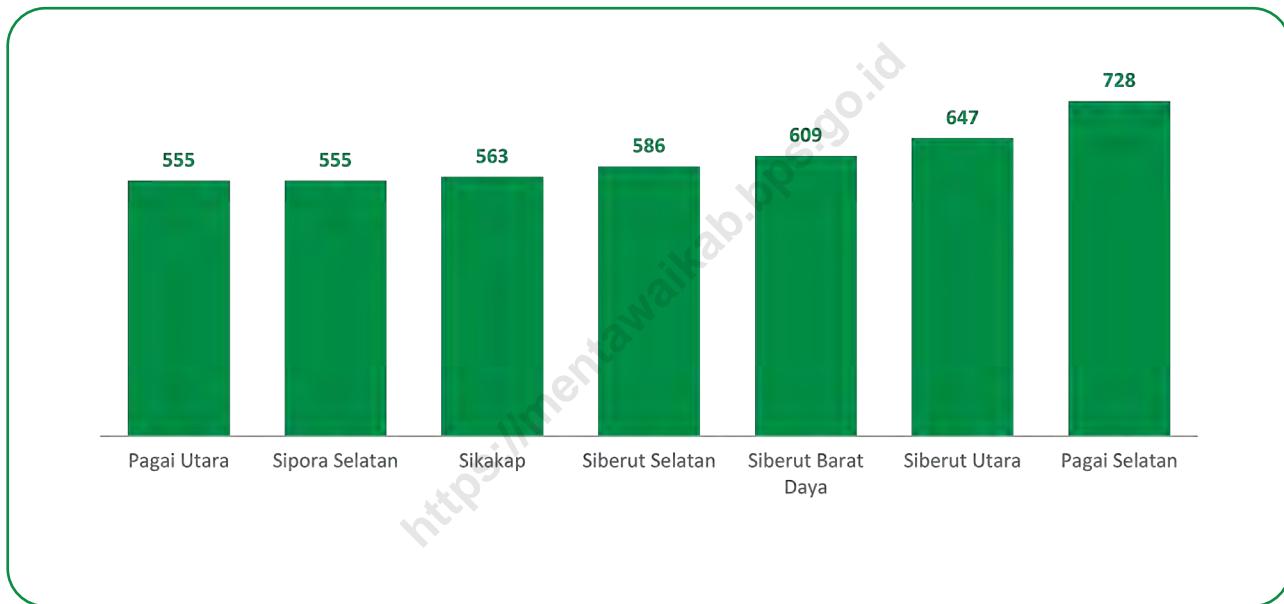
penggunaan internet/telepon pintar/teknologi informasi, penggunaan drone, dan/atau penggunaan kecerdasan buatan. Cakupan subsektor petani milenial mengikuti konsep dan definisi pada undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2013, yaitu subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan peternakan. Petani milenial tercatat sebanyak 7,047 orang. Untuk petani milenial berumur 19–39 tahun,



**Gambar 15** Persentase Petani Milenial Menurut Klasifikasi Petani Milenial di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi digital, ada sebanyak 5.824 orang atau 32,06 persen dari total petani di Kepulauan Mentawai yang sebanyak 18.166 orang. Jumlah petani milenial berumur 19–39 tahun paling banyak berada di Kecamatan Pagai Selatan sebesar 728 orang, diikuti

Kecamatan Siberut Utara sebesar 647 orang, dan Kecamatan Siberut Barat Daya sebesar 609 orang. Sementara itu, petani milenial yang berumur lebih dari 39 tahun dan menggunakan teknologi digital sebanyak 1.223 orang (17,35 persen). Berdasarkan jenis kelaminnya, petani milenial masih

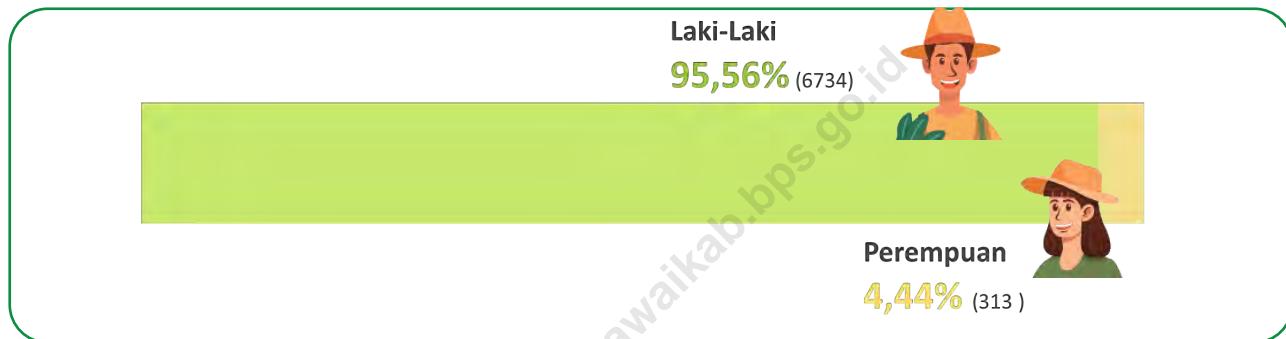


**Gambar 16 Sebaran Petani Milenial Berumur 19–39 Tahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023**

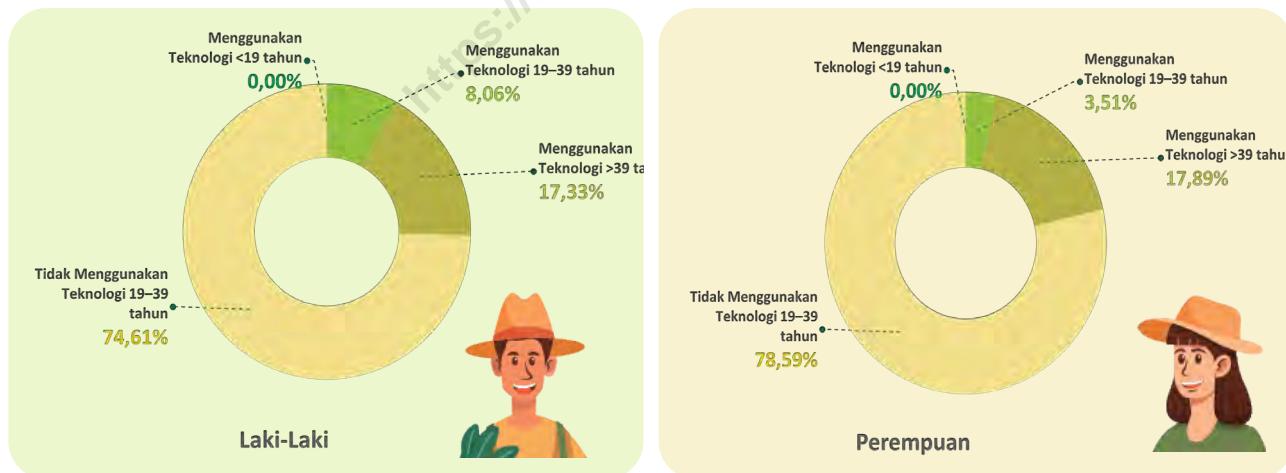


didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 95,56 persen dari total petani milenial. Jika dilihat karakteristiknya, proporsi petani milenial laki-laki yang berusia 19-39 tahun (baik menggunakan maupun tidak menggunakan teknologi) lebih tinggi dibanding petani milenial perempuan. Terbukti terdapat 82,67 persen

petani milenial laki-laki berusia 19-39 tahun diantara keseluruhan petani milenial laki-laki, sementara hanya terdapat 82,11 persen petani milenial perempuan berusia 19-39 tahun diantara total petani milenial perempuan.



**Gambar 17** Jumlah dan Proporsi Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023



**Gambar 18** Persentase Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau menggunakan Teknologi Digital menurut Jenis Kelamin dan Kriteria di Kabupaten Kepulauan Mentawai, 2023

**Tabel 6 Jumlah Petani dan Petani Umur 19-39 Tahun dan/atau Menggunakan Teknologi Digital Menurut Kecamatan, Kriteria, dan Jenis Kelamin (orang), 2023**

Kecamatan	Jumlah Petani	Jumlah Petani Milenial	Kriteria				Jenis Kelamin	
			Menggunakan Teknologi			Tidak Menggunakan Teknologi dan Umur 19-39 Tahun	Laki-Laki	Perempuan
			Umur <19 Tahun	Umur 19-39 Tahun	Umur >39 Tahun			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Pagai Selatan	2.360	1.150	-	181	422	547	1.111	39
Sikakap	1.915	594	-	34	31	529	567	27
Pagai Utara	1.590	562	-	8	7	547	515	47
Sipora Selatan	2.293	764	-	89	209	466	728	36
Sipora Utara	1.379	695	-	89	219	387	644	51
Siberut Selatan	1.672	607	-	7	21	579	601	6
Siberut Barat Daya	1.748	632	-	7	23	602	584	48
Siberut Tengah	1.558	557	-	6	9	542	543	14
Siberut Utara	2.045	924	-	126	277	521	896	28
Siberut Barat	1.606	562	-	7	5	550	545	17
<b>Kepulauan Mentawai</b>	<b>18.166</b>	<b>7.047</b>	<b>-</b>	<b>554</b>	<b>1.223</b>	<b>5.270</b>	<b>6.734</b>	<b>313</b>

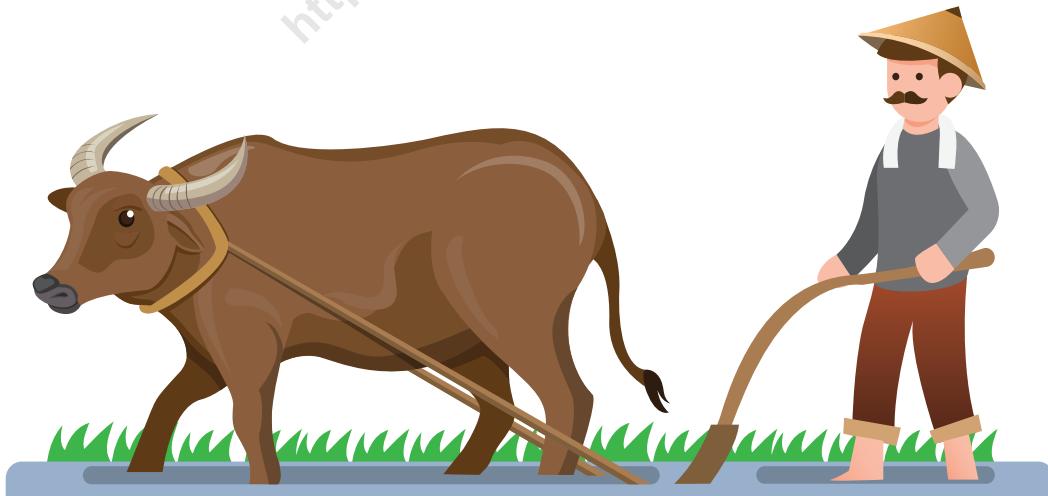
# 5 Sapi dan Kerbau

Salah satu subsektor pertanian yang berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan protein hewani yang bermutu tinggi adalah subsektor peternakan. Ternak besar yang menjadi komoditas strategis pada subsektor peternakan adalah sapi dan kerbau.

Berdasarkan ST2023, jumlah ternak Sapi dan Kerbau pada 1 Mei 2023 di Kabupaten Kepulauan Mentawai tercatat sebesar 917 ekor. Berdasarkan jenisnya, tercatat sapi (sapi potong dan sapi perah) sebanyak 901 ekor. Sementara, ternak kerbau tercatat sebanyak 16 ekor.



Jumlah Sapi hampir **56 kali lipat** dari jumlah kerbau





# Penutup

**P**erencanaan pembangunan, khususnya perencanaan pembangunan di bidang pertanian harus dilakukan secara matang dan teliti. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan data di bidang pertanian yang lengkap, aktual, dan dapat dipercaya. Dengan dilaksanakannya Sensus Pertanian 2023 ini, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data pertanian dari berbagai kalangan baik pemerintah maupun swasta dalam pengambilan kebijakan.

Semoga dengan tema “Data Pertanian Berkualitas untuk Pembangunan Pertanian yang Inklusif dan Berkelanjutan” dapat menjadi penyemangat untuk mewujudkan masa depan petani yang lebih baik.



Kunjungi

[https://sensus.bps.go.id/metadata\\_kegiatan/index/st2023](https://sensus.bps.go.id/metadata_kegiatan/index/st2023)

untuk informasi lengkap metadata statistik ST2023.

Tabel Lengkap Tahap I





# Ucapan Terima Kasih

Seluruh jajaran Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Mentawai mengucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak dalam rangka menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan Sensus Pertanian 2023.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami sampaikan terima kasih kepada:

- Bupati Kepulauan Mentawai
- Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang terkait di Kepulauan Mentawai
- Para Camat/Lurah/Kepala Desa se Kepulauan Mentawai
- Para Petugas Lapangan Sensus Pertanian 2023 di Kepulauan Mentawai
- Seluruh Warga Kepulauan Mentawai yang telah membantu menyukseskan Sensus Pertanian 2023



**BerAKHLAK**  
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#bangga  
melayani  
bangsa**

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI**

Jl. Raya Tuapeijat Km.10, Sipora Utara  
Telp.: (62-759) 320 333, Fax: (62-759) 320 333  
Homepage: <http://mentawaikab.bps.go.id>  
E-mail: [bps1301@bps.go.id](mailto:bps1301@bps.go.id)